




Research Article

Tantangan Pendidik Di Era Digital Dan Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Dan Karir

Abdul Rahman Hidayat¹, Nanda Apridina Nurhaliza²

1. Program Studi PPKn, Universitas Mataram Nusa Tenggara Barat
E-mail: arhx1234@gmail.com 
2. Program Studi PPKn, Universitas Mataram Nusa Tenggara Barat
E-mail: nandaapridinanurhaliza@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 25, 2025
Accepted : November 12, 2025

Revised : October 27, 2025
Available online : December 12, 2025

How to Cite: Abdul Rahman Hidayat and Nanda Apridina Nurhaliza (2025) "Challenges for Educators in the Digital Era and Educators' Strategies in Improving Professionalism and Careers", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1912–1919. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1853.

Challenges for Educators in the Digital Era and Educators' Strategies in Improving Professionalism and Careers

Abstract. The digital age presents complex challenges for educators, including the need to master new technologies and adapt teaching methods. Educators must face changes in the curriculum and increasing societal expectations for educational outcomes. To overcome these challenges, professionalism and career improvement strategies are very important. Educators need to carry out self-development through continuous training, getting involved in teacher organizations and taking

part in PPG. With this approach, educators can face challenges in the digital era and can improve the quality of teaching in line with current developments.

Keywords: Educator Challenges, Digital Era, Professionalism Improvemen,Career.

Abstrak. Era digital menghadirkan tantangan kompleks bagi pendidik, termasuk kebutuhan untuk menguasai teknologi baru dan menyesuaikan metode pengajaran. Pendidik harus menghadapi perubahan kurikulum dan ekspektasi masyarakat yang meningkat terhadap hasil pendidikan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi peningkatan profesionalisme dan karir menjadi sangat penting. Pendidik perlu melakukan pengembangan diri melalui pelatihan berkelanjutan, ikut terlibat dalam organisasi keguruan serta mengikuti PPG. Dengan pendekatan ini pendidik dapat menghadapi tantangan di era digital serta dapat meningkatkan kualitas pengajaran sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci : Tantangan Pendidik, Era Digital, Peningkatan Profesionalisme, Karir.

PENDAHULUAN

Di era digital ini dunia pendidikan menghadapi tantangan yang signifikan. Perkembangan teknologi telah mengubah cara mengajar dan belajar, memaksa pendidik untuk beradaptasi dengan metode baru yang berbasis teknologi. Meningkatnya tuntutan integrasi teknologi dalam pembelajaran menuntut pendidik untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Dalam konteks ini, pengembangan profesionalisme dan karir guru menjadi sangat penting. Melalui pelatihan berkelanjutan, ikut terlibat dalam organisasi keguruan, serta mengikuti PPG, guru dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar anak didik. Oleh karena itu penting bagi pendidik untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme dan karir untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital seperti sekarang.

• Permasalahan:

1. Pendidik harus selalu beradaptasi dengan teknologi, banyak pendidik merasa kurang terampil dengan dalam menggunakan teknologi sehingga mereka harus selalu melatih keterampilannya mengenai teknologi.

Kutipan referensi: Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital

2. Pengembangan kurikulum yang fleksibel, banyak pendidik yang menghadapi tantangan dalam mengadaptasi kurikulum agar sesuai kebutuhan zaman.

Kurikulum yang kaku dapat membatasi inovasi dalam metode pembelajaran.

Kutipan referensi: Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang

3. Memberikan pemahaman pada siswa tentang konten digital, di era informasi seperti sekarang pendidik memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa memahami mana konten yang sesuai untuk ditonton dan mana yang tidak.

Kutipan referensi: Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang

4. Membiasakan peserta didik untuk berliterasi, meningkatkan literasi dikalangan siswa merupakan tantangan yang berat bagi pendidik. Pendidik perlu menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca anak didik di era digital.

Kutipan referensi: penggunaan teknologi dalam pendidikan: Tantangan guru pada era revolusi industri 4.0

5. Kesenjangan akses teknologi dalam mengikuti pelatihan berkelanjutan, tidak semua pendidik memiliki akses yang sama terhadap teknologi yang diperlukan untuk mengikuti pelatihan online.

Kutipan referensi: artikel menjembatani kesenjangan digital: memberikan akses ke teknologi, pelatihan, dukungan, dan peluang untuk inklusi digital.

6. Keterbatasan sumber daya dalam organisasi keguruan, banyak organisasi keguruan yang menghadapi keterbatasan sumber daya baik dari segi finansial maupun fasilitas.

Kutipan referensi: artikel transformasi sumber daya manusia pada Lembaga pendidikan dalam Upaya meningkatkan kualitas belajar.

7. Tidak ada dukungan dari sekolah, banyak sekolah yang tidak memberikan fasilitas untuk belajar mengakibatkan guru kesulitan mengikuti PPG.

Kutipan referensi: artikel faktor penghambat guru mengikuti pengembangan profesi guru dalam penguatan sumber daya manusia unggul berpendidikan pada era digital: TALIS analisis

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang focus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial melalui deskriptif data. Dalam penelitian ini kami menggunakan 2 teknik dalam pengumpulan data yaitu: metode wawancara dan metode observasi. Metode wawancara merupakan Teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber, sedangkan metode observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan.

Kutipan referensi: Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Tantangan pendidik di era digital

Tantangan	Deskripsi
Pendidik harus selalu beradaptasi	Pendidik di era digital harus selalu beradaptasi dengan teknologi untuk

dengan teknologi	meningkatkan efektivitas pengajaran dan keterlibatan siswa.
Pengembangan kurikulum	Banyak pendidik yang belum memiliki keterampilan digital yang mampu mengimplementasikan kurikulum berbasis teknologi
Memberikan pemahaman pada siswa tentang konten digital	Pendidik diwajibkan untuk memberi tahu siswa mana konten yang pantas untuk ditonton, terutama di era digital yang dipenuhi dengan berbagai informasi.
Membiasakan peserta didik untuk berliterasi	Pendidik di era digital ditekankan untuk me biasakan anak didik untuk berliterasi, mengingat pentingnya keterampilan literasi dalam pendidikan modern.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tantangan utama yang dihadapi pendidik di era digital adalah kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan teknologi, mengembangkan keterampilan digital, serta memberikan pemahaman yang tepat kepada siswa tentang penggunaan teknologi dan informasi secara bijak. Pendidik juga dituntut untuk membiasakan siswa dengan keterampilan literasi yang relevan dalam konteks digital, guna memastikan mereka dapat menavigasi dunia informasi dengan kritis dan bertanggung jawab.

Kutipan referensi: Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital

Kutipan referensi: Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan peluang

Kutipan referensi: penggunaan teknologi dalam pendidikan: Tantangan guru pada era revolusi industri 4.0

Tabel 1.2 Strategi pendidik dalam meningkatkan profesionalisme dan karir

Strategi	Deskripsi
Mengikuti pelatihan berkelanjutan	Pelatihan berkelanjutan membantu pendidik mengembangkan keterampilan pedagogik dan profesional yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.
Ikut terlibat dalam organisasi keguruan	Organisasi sering menawarkan pelatihan, seminar, dan sumber daya pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pendidik

Mengikuti PPG	Melalui PPG, pendidik dapat membangun hubungan dengan sesama guru dan mendapatkan akses ke berbagai sumber daya pendidikan dan lulusan PPG memiliki peluang yang signifikan untuk meningkatkan karir mereka di bidang pendidikan.
---------------	---

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pendidik dalam meningkatkan profesionalisme dan karir melibatkan upaya untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Mengikuti pelatihan berkelanjutan, terlibat dalam organisasi keguruan, serta mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan langkah-langkah penting yang dapat memperkaya keterampilan, memperluas jaringan profesional, dan membuka peluang karir yang lebih baik. Dengan pendekatan ini, pendidik dapat meningkatkan kualitas pengajaran serta mendapatkan akses ke sumber daya yang mendukung kemajuan karir mereka.

Kutipan referensi: pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru-guru.

Kutipan referensi: Peningkatan profesionalisme guru melalui organisasi profesi dalam mewujudkan kualitas pendidikan di Indonesia

Kutipan referensi: pendidikan profesi guru sebagai progress peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru.

Instrumen penelitian

1. pengantaran surat beserta observasi sekolah.

Yang dilakukan pada hari rabu 23 oktober 2024 dan Rabu 30 Oktober 2024





(Dokumentasi pengantar surat dan observasi sekolah)

2. Kegiatan wawancara oleh salah satu guru PPKN di MTSN 1 MATARAM

Yang dilakukan pada hari kamis 31 Oktober 2024 dengan narasumber buk ulfia S.pd selaku guru mata pelajaran PPKn di MTSN 1 MATARAM



(Dokumentasi wawancara dengan narasumber di MTSN 1 MATARAM)

3. Foto bersama narasumber

Guru MTSN 1 MATARAM yakni buk ulfia S.pd selaku guru mata pelajaran PPKn



(Dokumentasi foto bersama narasumber)

KESIMPULAN

Hasil observasi di MTSN 1 Mataram menunjukkan bahwa Untuk menghadapi tantangan ini pendidik perlu menerapkan strategi untuk meningkatkan profesionalisme dan karirnya sebagai seorang pendidik seperti mengikuti pelatihan berkelanjutan, ikut terlibat dalam organisasi keguruan serta mengikuti PPG. Melalui Upaya ini, para pendidik dapat meningkatkan profesionalisme dan karir mereka, dan dengan Upaya ini dapat dipastikan bahwa pendidik tetap relevan dan efektif dalam memberikan pendidikan berkualitas di Tengah perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Cayeni, W., Ade, D., & Utari, S. (n.d.). PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN: TANTANGAN GURU PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.
- Dwi, *, Sihite, V., Sihite, D. V., Prida, E., Tarigan, B., Panjaitan, P. A., Yunita, S., William, J., Ps, I. v, Baru, K., Percut, K., Tuan, S., Serdang, K. D., & Penulis, K. (2024). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Organisasi Profesi dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 116–123. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i3.2980>
- Fitri, L. (2023). Transformasi Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas dan Kinerja. *DIRASAH*, 6(2). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah468>
- Haniko, P., Intang Sappaile, B., Prawiranegara Gani, I., Wilson Sitopu, J., Junaidi, A., & Cahyono, D. (2023). Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, dan Peluang untuk Inklusi Digital. In *Jurnal Pengabdian West Science* (Vol. 02, Issue 05).
- Khalisatun Husna, Farras Fadhilah, Ulfa Hayana Sari Harahap, Muhammad Arby Fahrezi, Khalid Samahangga Manik, M. Yasir Ardiansyah, & Inom Nasution. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154–167. <https://doi.org/10.59059/perspektif.vii4.694>
- Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (n.d.). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).
- PELATIHAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB). (n.d.). Pendidikan profesi guru sebagai progress peningkatan. (n.d.).
- Semarang, U. N., Rani, R., Rukmini, D., Mujiyanto, J., & Astuti, P. (n.d.). Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Faktor penghambat Guru Mengikuti Kegiatan Pengembangan Profesi Guru dalam Penguatan Sumber Daya Manusia Unggul Berpendidikan pada Era Digital:
- TALIS Analisis. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21–28.

Abdul Rahman Hidayat, Nanda Apridina Nurhaliza

Tantangan Pendidik Di Era Digital Dan Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Dan Karir

<https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>